

# Tinjauan Mata Kuliah

## A. RELEVANSI

Modul yang terdapat pada Buku Materi Pokok ini merupakan bahan rujukan utama untuk mata kuliah Ekonomi Sumber Daya Manusia yang ditawarkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka. Mata kuliah ini mempunyai bobot 3 (tiga) satuan kredit semester, sehingga mahasiswa disarankan menyediakan waktunya sesuai kaidah satuan kredit semester. Mahasiswa disarankan untuk membaca dan mempelajari modul serta materi pendukung secara mandiri, mengikuti tutorial, serta mengerjakan latihan dan tugas. Buku Materi Pokok Sumber Daya manusia ini terdiri dari 9 (sembilan) modul dan pada setiap modul terdapat dua kegiatan belajar.

## B. SISTEMATIKA

Pada modul pertama pembahasan diawali dengan pengertian ekonomi sumber daya manusia secara umum, konsep tentang penduduk sebagai tenaga kerja dan peranannya dalam pembangunan. Selanjutnya diikuti dengan pembahasan mengenai kesejahteraan pekerja. Materi ini cukup penting sebab dengan baiknya tingkat kesejahteraan pekerja maka diharapkan proses penciptaan barang dan jasa dapat terlaksana dengan baik serta dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Berbicara mengenai tenaga kerja, maka tidak terlepas dari konsep ekonomi tentang penawaran. Materi ini akan diuraikan pada modul dua. Di sini akan dibahas mengenai jumlah tenaga kerja yang ditawarkan berdasarkan tingkat upah yang berlaku. Selain itu akan dibahas pula cara mengukur angkatan kerja, preferensi tenaga kerja, elastisitas tenaga kerja dan konsep penawaran tenaga kerja.

Pokok bahasan pada modul tiga terfokus pada permintaan perusahaan terhadap tenaga kerja yang akhirnya mencapai keseimbangan pasar tenaga kerja. Konsep keseimbangan ini merupakan teori untuk mengatasi perbedaan kepentingan antara pekerja dan perusahaan sehingga tercipta tingkat upah dan kesempatan kerja yang memuaskan kedua belah pihak. Teori ekonomi

yang digunakan dalam pembahasan ini meliputi konsep fungsi produksi, maksimisasi keuntungan, konsep elastisitas dan konsep permintaan. Permasalahan Tenaga Kerja Indonesia juga akan dibahas secara umum karena banyaknya permasalahan yang menimpa TKI di luar negeri.

Jika berbicara tentang penduduk sebagai pelaksana pembangunan suatu negara, maka akan dibahas tentang Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan ini merupakan materi modul empat. Dengan mengetahui besarnya TPAK dapat diketahui beban tanggungan tenaga kerja aktif terhadap tenaga kerja nonaktif. Materi yang akan dikemukakan yaitu mengenai ukuran dasar dan faktor yang mempengaruhi TPAK, serta kegunaan TPAK untuk perkiraan angkatan kerja dan penyediaan tenaga kerja.

Sistem pengupahan yang dibahas dalam modul kelima ini merupakan bagian penting dari konsep permintaan dan penawaran tenaga kerja, karena hal ini berkaitan dengan biaya produksi bagi pengusaha dan kesejahteraan bagi pekerja. Terjadinya ketidakcocokan dalam sistem pengupahan akan mengakibatkan terganggunya proses produksi dan stabilitas perekonomian negara. Penetapan upah minimum sebagai salah satu kebijakan campuran tangan pemerintah merupakan salah satu bentuk upaya untuk mengatasi permasalahan antara pekerja dan pengusaha mengenai upah.

Perkembangan perekonomian suatu negara yang umumnya berbasis pada industri yang mengakibatkan terjadinya mobilitas pekerja merupakan pokok bahasan dari modul enam. Pekerja akan terus mencari pekerjaan yang lebih baik, apalagi jika mereka mempunyai keterampilan dan pengetahuan yang memadai. Mereka akan terus mencari jenis pekerjaan yang dapat meningkatkan produktivitasnya dan dapat memberikan upah yang tinggi. Kondisi ini akan berkaitan dengan keseimbangan pasar tenaga kerja dan produk marjinal dari tenaga kerja. Selain itu akan dibahas pula mengenai investasi *human capital*, faktor-faktor yang menyebabkan migrasi yang berkaitan dengan mobilitas tenaga kerja, serta keputusan keluarga untuk melakukan migrasi.

Pengangguran dan permasalahannya merupakan fokus pembahasan modul tujuh, dan merupakan fenomena yang menunjukkan terjadinya perbedaan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja. Terjadinya

pengangguran selain disebabkan oleh faktor ekonomi juga disebabkan oleh faktor nonekonomi seperti pranata serta sikap dan perilaku pekerja. Untuk memperjelas, pada tahap awal akan dipelajari tentang konsep pengangguran dan jenis-jenisnya, yang dilanjutkan dengan materi mengenai permasalahan tenaga kerja yang menyebabkan pengangguran serta peranan organisasi pengusaha.

Dalam kaitan antara sumber daya manusia dengan pertumbuhan ekonomi, maka pada modul delapan akan dibahas mengenai investasi sumber daya manusia. Modul ini akan menguraikan konsep *human capital* secara luas. Pada dasarnya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dibutuhkan modal manusia yang keterampilannya sesuai dengan tingkat pertumbuhan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, diperlukan modal yang relatif besar untuk mencapai tujuan tersebut.

Modul terakhir yakni modul sembilan akan menengahkan materi tentang perencanaan tenaga kerja untuk optimalisasi penggunaannya. Untuk mewujudkan tercapainya pembangunan nasional, sangat penting membuat perencanaan tenaga kerja, sehingga terjadi kesesuaian antara permintaan dan penawaran serta bertujuan untuk meminimalkan pengangguran. Perencanaan tenaga kerja ini berhubungan erat dengan peningkatan pendidikan angkatan kerja, karena pengembangan sumber daya manusia sangat berperan terhadap kemajuan perekonomian suatu negara/wilayah.

### **C. PETUNJUK BELAJAR**

Untuk memperoleh manfaat yang maksimal dari BMP Ekonomi Sumber Daya Manusia, maka ikutilah petunjuk belajar berikut ini:

1. Pelajari BMP ini sesuai struktur materi agar Anda mendapat pemahaman yang runtut, jelas dan komprehensif.
2. Buatlah catatan pinggir pada BMP Anda untuk konsep-konsep yang Anda anggap perlu diperdalam melalui diskusi dengan kelompok belajar Anda atau dengan tutor *online*.
3. Buatlah *highlight* atau tanda tertentu pada uraian-uraian yang Anda anggap penting.

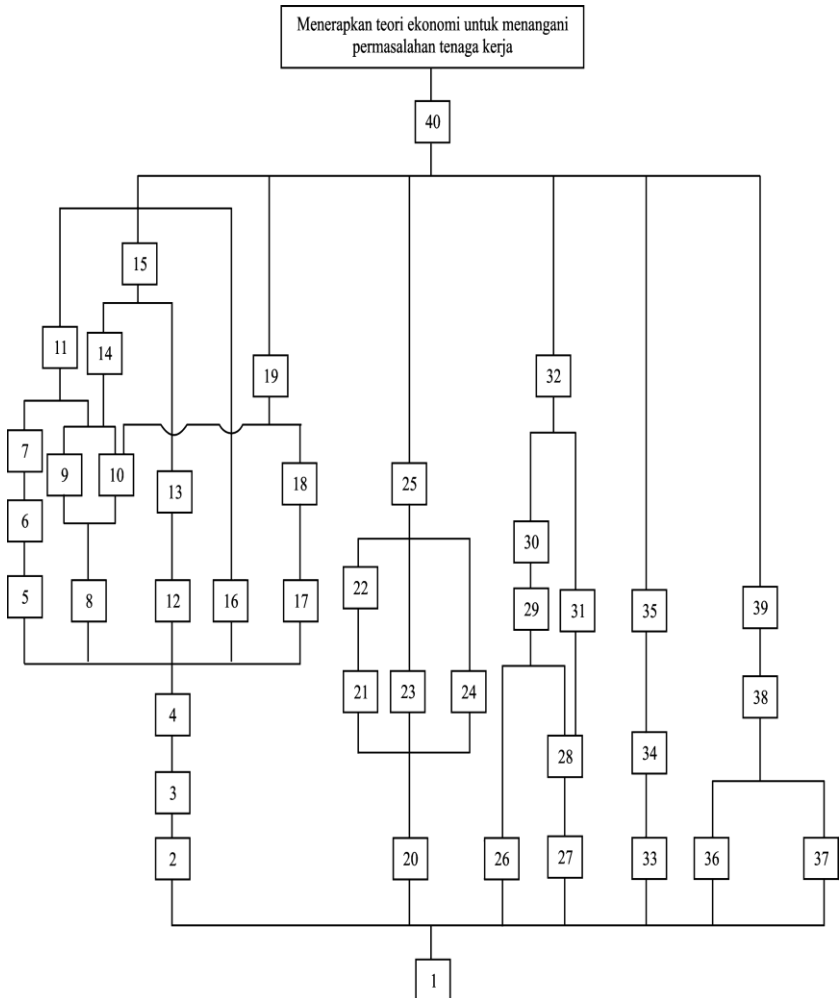
4. Buatlah rangkuman kecil secara baik dan benar setiap kali Anda mempelajari satu kegiatan belajar.
5. Kerjakan tugas dan latihan secara maksimal dan ukur pemahaman Anda melalui umpan balik.

#### **D. HOTLINE NUMBER/HOMEPAGE**

Apabila Anda kesulitan dalam mempelajari mata kuliah Ekonomi Sumber Daya Manusia, Anda dapat menghubungi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Terbuka melalui nomor telepon (021) 7490941 pesawat 2105, 2106 atau 2109; melalui surat dengan alamat Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Ciputat, Tangerang 15418; atau melalui *homepage* Universitas Terbuka di <http://www.ut.ac.id>.

Selamat belajar, sukses selalu

## Peta Kompetensi Ekonomi Sumber Daya Manusia/ESPA4319/3 sks



### Daftar Instruksional Khusus

1. Menjelaskan konsep tenaga kerja
2. Menjelaskan penduduk sebagai sumber tenaga kerja
3. Menjelaskan peranan sumber daya manusia
4. Menjelaskan konsep pasar tenaga kerja
5. Menjelaskan konsep permintaan tenaga kerja
6. Menjelaskan penyerapan tenaga kerja
7. Menjelaskan maksimisasi keuntungan
8. Menjelaskan maksimisasi keuntungan
9. Mengimplikasikan pelaksanaan sistem pengupahan
10. Menjelaskan insentif pekerja
11. Menerapkan konsep permintaan tenaga kerja sesuai tingkat upah
12. Menjelaskan konsep penawaran tenaga kerja
13. Menghitung elastisitas penawaran tenaga kerja
14. Menjelaskan pengaruh tingkat upah terhadap penawaran tenaga kerja
15. Menerapkan konsep ekonomi dalam penawaran tenaga kerja
16. Menjelaskan konsep kesejahteraan tenaga kerja
17. Menjelaskan konsep pengangguran
18. Menjelaskan jenis-jenis pengangguran
19. Menjelaskan pengaruh upah terhadap pengangguran
20. Menjelaskan pengaruh upah terhadap pengangguran
21. Menjelaskan ukuran angkatan kerja
22. Menjelaskan cara mengukur angkatan kerja
23. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi TPAK
24. Menjelaskan kegunaan TPAK
25. Menerapkan konsep TPAK untuk penyediaan tenaga kerja
26. Menjelaskan konsep migrasi
27. Menjelaskan modal manusia dalam pembangunan
28. Menjelaskan konsep investasi *human capital*
29. Menjelaskan konsep mobilitas tenaga kerja
30. Menjelaskan faktor yang menyebabkan migrasi
31. Menjelaskan jenis-jenis investasi modal manusia
32. Menerapkan konsep investasi *human capital* untuk peningkatan pendapatan

33. Menjelaskan konsep perencanaan tenaga kerja
34. Menjelaskan ruang lingkup perencanaan tenaga kerja
35. Menjelaskan kebutuhan dan persediaan tenaga kerja
36. Menjelaskan peranan organisasi pengusaha
37. Menjelaskan konsep serikat pekerja
38. Menjelaskan konsep forum bipartite dan tripartite
39. Menjelaskan harmonisasi hubungan pekerja dan pengusaha
40. Menentukan kebijakan tingkat upah